

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui tahapan wawancara, observasi, analisis dan identifikasi terhadap pengendalian internal pada siklus proses bisnis manufaktur yang dilakukan di UMKM Tahu. Dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus pendapatan dalam pemesanan pengecer, catatan pesanan hanya ditulis disecarik kertas lalu digantungkan, sehingga berpotensi hilang dan pesanan menyebabkan pesanan tidak terpenuhi
2. Terjadi perangkapan tugas di bagian penjualan dan sekaligus sebagai penerimaan kas
3. Pemilik usaha tidak melakukan pemeriksaan hasil penjualan terhadap jumlah barang yang diproduksi, sehingga berpotensi kehilangan kas dan tidak adanya rekapitulasi penjualan harian
4. Dalam siklus pengeluaran, pemilik hanya menetapkan satu pemasok dan tidak memiliki persediaan bahan baku di gudang.
5. Tidak terdapat pencatatan pembelian bahan baku dan hutang usaha
6. Pada siklus produksi, di bagian operasi produksi tidak ada bukti serah terima antar bagian produksi dengan bagian penjualan. Serta karyawan terdapat karyawan yang kurang kompeten dalam pengolahan yang menyebabkan produk cacat/rusak.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran rekomendasi terhadap pengendalian internal pada siklus proses bisnis UMKM Tahu yakni:

1. Berdasarkan hasil identifikasi pada siklus pendapatan yang dilakukan oleh peneliti, pemilik seharusnya membuat buku catatan pesanan pelanggan pengecer.
2. Menerapkan pemisahan tugas antara bagian penjualan dan bagian penerimaan kas.
3. Melakukan pengecekan setiap jumlah yang diproduksi dengan yang dijual dan melakukan pencatatan harian serta membuat rekapitulasi penjualan.
4. Pada siklus pengeluaran pemilik usaha perlu mempertimbangkan untuk memiliki lebih dari satu pemasok agar mendapatkan harga yang kompetitif. Dan jika pemasok yang satu berkendala maka pemasok yang lain dapat diandalkan.
5. Pemilik usaha perlu membuat persediaan bahan baku agar proses produksi tidak terhenti dan melakukan pencatatan pembelian bahan baku serta hutang usaha
6. Pada siklus produksi pemilik usaha perlu membuat bukti serah terima barang yang diproduksi ke bagian penjualan. Dan melakukan pengawasan terhadap karyawan agar tidak banyak produk yang cacat/rusak, serta melakukan pembuatan catatan laporan produksi harian.